

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**MURSIDA AZIZ
NIM. 181763008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI) PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

Mursida Aziz

NIM. 181763008

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Ada 4 kompetensi guru yaitu profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian. Kompetensi pedagogik menjadi bekal utama bagi seorang guru agar dapat mengelola kelas dengan baik terutama pada proses pembelajaran tematik terpadu sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dalam penelitian ini, masalah utama yang dibahas adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu dan bagaimana hambatan yang dihadapi guru dalam implementasikan pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis terkait kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari guru sudah mempunyai kompetensi pedagogik pada aspek pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yaitu guru telah melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Pada aspek memahami karakteristik peserta didik guru bisa menyebutkan karakter peserta didik baik dari sifat ataupun cara belajar. Pada aspek pengembangan kurikulum/silabus yaitu guru mengembangkan kurikulum dengan memusatkan pada karakteristik peserta didik. Pada aspek perancangan pembelajaran tematik terpadu yaitu RPP dibuat oleh guru pada awal tahun pelajaran dengan melibatkan KKG. Kompetensi aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu guru menggunakan pendekatan saintifik. Pada aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu guru menggunakan teknologi smartphone dan laptop. Pada aspek evaluasi atau penilaian hasil belajar, guru menggunakan penilaian autentik. Aspek pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya yaitu dengan melibatkan peserta didik untuk aktif berdiskusi, menggali, dan mengeksplor informasi. Adapun hambatan yang ditemui guru yaitu materi tematik mengalami penyempitan, penilaian autentik, dan keterbatasan waktu pembelajaran home visit karena musim pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Pembelajaran Tematik Terpadu, Pendekatan Saintifik, Penilaian Autentik

Teacher Pedagogic Competence In The Implementation Of Integrated Thematic Learning In MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Mursida Aziz
NIM. 181763008

State Institute on Islamic Studies Purwokerto

ABSTRACT

There are 4 teacher competencies, namely professional, pedagogic, social and personality. Pedagogic competence is the main provision for a teacher to be able to manage the class well, especially in an integrated thematic learning process so that learning becomes meaningful. In this study, the main problems discussed were how the teacher's pedagogical competence in implementing integrated thematic learning and how the obstacles faced by teachers in implementing integrated thematic learning at MI Ma'arif 04 Gentasari, Kroya District, Cilacap Regency.

This study aims to describe and analyze the pedagogical competence of teachers in integrated thematic learning in Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari, Kroya District, Cilacap Regency. This type of research is a qualitative descriptive study. Research data obtained through interview techniques, observation and documentation

The results showed that in integrated thematic learning at MI Ma'arif 04 Gentasari the teacher already had pedagogical competence in the aspect of understanding educational insights or foundations, namely the teacher had implemented learning by paying attention to the principles of learning. In the aspect of understanding the characteristics of students, the teacher can mention the character of students both from the nature or way of learning. In the aspect of curriculum / syllabus development, the teacher develops a curriculum by focusing on the characteristics of students. In the integrated thematic learning design aspect, the lesson plan is made by the teacher at the beginning of the school year by involving the KKG. Competency aspects of the implementation of learning, namely the teacher uses a scientific approach. In the aspect of using learning technology, the teacher uses smartphone and laptop technology. In the aspect of evaluation or assessment of learning outcomes, teachers use authentic assessments. Aspects of developing students to actualize their potential, namely by involving students to actively discuss, explore, and explore information. The obstacles encountered by the teacher were thematic material experiencing narrowing, authentic assessment, and limited learning time for home visits due to the Covid-19 pandemic season.

Keywords: Teacher Pedagogical Competence, Integrated Thematic Learning, Scientific Approach, Authentic Assessment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vi
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PEMBELAJARAN	
TEMATIK TERPADU	
A. Kompetensi Guru	13
1. Pengertian Kompetensi Guru	13
2. Jenis-jenis Kompetensi guru	16
3. Kompetensi Paedagogik Guru dalam Pembelajaran	21
a. Pemahaman Wawasan dan Landasan Kependidikan	22
b. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	23

c.	Penyusunan Kurikulum/Silabus Tematik	26
d.	Perancangan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	27
e.	Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis....	31
f.	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Tematik Terpadu....	33
g.	Evaluasi Hasil Belajar	34
h.	Pengembangan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Potensi yang Dimilikinya	36
4.	Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu	37
a.	Pengertian Implementasi	37
b.	Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	38
5.	Desain Pembelajaran Tematik Terpadu	42
a.	Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	42
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu	44
c.	Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu	48
B.	Telaah Pustaka	52
C.	Kerangka Berpikir.....	59
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	62
C.	Objek dan Subyek Penelitian.....	63
D.	Teknik Pengumpulan Data	65
E.	Teknik Analisa Data	69
F.	Uji Kredibilitas Data	70
G.	Uji Keabsahan Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum MI Ma'arif 04 Gentasari	73
1.	Sejarah Berdirinya MI Ma'arif 04 Gentasari.....	73
2.	Letak Geografis MI Ma'arif 04 Gentasari.....	74
3.	Profil MI Ma'arif 04 Gentasari.....	75
4.	Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	76
5.	Struktur Organisasi MI Ma'arif 04 Gentasari.....	78

6.	Kurikulum MI Ma'arif 04 Gentasari.....	80
7.	Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	81
8.	Keadaan Peserta Didik Madrasah.....	82
9.	Prestasi Akademis dan Non Akademis.....	83
10.	Sarana dan Prasarana Madrasah.....	85
B.	Pembahasan.....	87
1.	Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di MI Ma'arif 04 Gentasari.....	87
a.	Pemahaman Wawasan dan Landasan Kependidikan.....	91
b.	Pemahaman Terhadap Peserta Didik.....	93
c.	Pengembangan Kurikulum/Silabus Tematik Terpadu.....	102
d.	Perancangan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	103
e.	Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis....	107
f.	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Tematik Terpadu....	121
g.	Evaluasi Hasil Belajar.....	122
h.	Pengembangan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Potensi yang Dimilikinya.....	127
2.	Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari.....	128
a.	Rancangan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	128
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	132
c.	Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu.....	133
3.	Hambatan Implementasi Pembelajaran Tematik Trepadu.....	136
a.	Materi.....	136
b.	Penilaian.....	137
c.	Keterbatan Waktu Karena Covid-19.....	139
C.	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari.....	140
1.	Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari.....	140

2. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari	150
3. Hambatan Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari	153

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	155
B. Saran	156

DAFTAR PUSTAKA

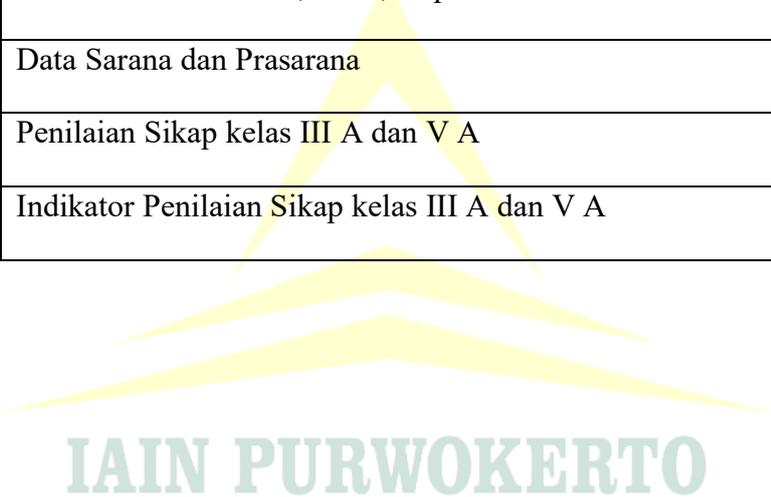
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
2.1	Format RPP	30
2.2	Tenaga Pendidik MI Ma'arif 04 Gentasari	82
2.3	Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif 04 Gentasari	83
2.4	Data Jumlah Rombongan Belajar	83
2.5	Prestasi Peserta Didik, Guru, Kepala Madrasah	84
2.6	Data Sarana dan Prasarana	86
2.7	Penilaian Sikap kelas III A dan V A	123
2.8	Indikator Penilaian Sikap kelas III A dan V A	126



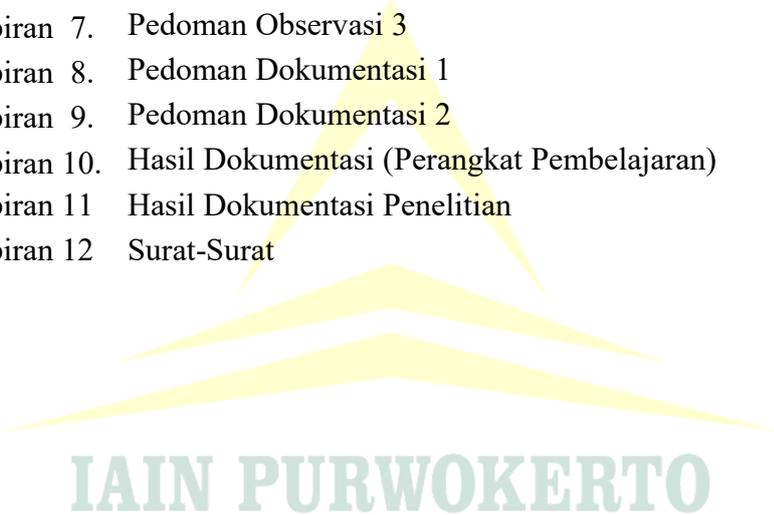
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Tabel		Hal
3.1	Kerangka Berpikir	59
3.2	Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	70
3.3	Struktur Organisasi MI Ma'arif 04 Gentasari	79
3.4	Kegiatan Pembiasaan Kelas V	109
3.5	Materi Siswa kelas III	110
3.6	Siswa Kelas III Mengamati Gambar Dekoratif	111
3.7	Materi Siswa kelas V	112
3.8	Siswa kelas V Mengamati Gambar	112
3.9	Siswa kelas III A Menanyakan Materi	113
3.10	Siswa kelas V A Menanyakan Materi	114
3.11	Siswa kelas III A Membuat Gambar Dekoratif	115
3.12	Kegiatan diskusi kelompok	116
3.13	Kelas III A saling bertanya jawab	117
3.14	Kelas V A saling bertanya jawab	118
3.15	Wawancara dengan Peserta Didik Kelas III A	120
3.16	Wawancara dengan Peserta Didik Kelas V A	120

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara 1
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara 2
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara 3
- Lampiran 5. Pedoman Observasi 1
- Lampiran 6. Pedoman Observasi 2
- Lampiran 7. Pedoman Observasi 3
- Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi 1
- Lampiran 9. Pedoman Dokumentasi 2
- Lampiran 10. Hasil Dokumentasi (Perangkat Pembelajaran)
- Lampiran 11. Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Surat-Surat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah unsur penting dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan yang holistik dan kompleks. Sebagaimana yang termaktub dalam UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3, yakni pendidikan mempunyai tujuan guna berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut, peserta didik diharapkan mampu berkembang secara menyeluruh baik dalam aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang kompleks dan menyeluruh pula. Hasil Pembelajaran dapat berpengaruh signifikan terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan berfikir yang didapat dari pengalaman.

Belajar menjadi bermakna jika peserta didik terlibat langsung dengan apa yang dipelajarinya sehingga dalam mengkaitkannya lebih banyak indera secara utuh, dari pada hanya mendengarkan ceramah guru saja ataupun pembelajaran secara terpisah. Oleh sebab itu pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah, akan menyebabkan kurang berkembangnya berpikir holistik dan membuat kesulitan dalam memahami konsep.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka pada tahun 2013 pemerintah Indonesia menetapkan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013. Dengan melakukan pembaharuan dan merevisi kurikulum lama agar tujuan pendidikan dapat segera tercapai. Kurikulum 2013 menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak sekolah dasar yaitu

¹Loeloe Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), 10.

pembelajaran yang dikelola secara terpadu melalui pembelajaran tematik terpadu.

Kurikulum 2013 didesain guna membentuk generasi yang mapan dalam menatap masa depan. Untuk itulah kurikulum dirancang untuk mengantisipasi tantangan masa depan. Adapun sasaran dari kurikulum 2013 yakni meliputi pengembangan aspek afektif, kognitif dan psikomotor yang dielaborasi untuk tiap lembaga pendidikan. Ketiga aspek kompetensi itu mempunyai lintasan perolehan (proses psikologis) yang tidak sama. Sikap didapat dari kegiatan “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh pada proses “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh dari kegiatan “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.²

Kurikulum 2013 mempunyai tema besar yaitu terciptanya manusia Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif (berkarakter), melalui penekanan pada sikap, ketrampilan, dan pengetahuan, secara terintegrasi. Orientasi tersebut didasari oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad ke-21, telah terjadi pergeseran ciri jika dibandingkan abad sebelumnya. Oleh karena itulah Kurikulum 2013 dirancang dan diberlakukan di Indonesia. Esensi dari kurikulum tersebut adalah pembelajaran tematik dan integrative dengan pendekatan scientific. Dengan implementasi pembelajaran tersebut, maka 18 karakter yang terdapat dalam butir karakter yang disepakati secara nasional bisa ditanamkan dalam pembelajaran yang efektif di kelas.³

Kurikulum 2013 menitikberatkan pada keterkaitan tema pada setiap pelajaran yang satu dengan yang lain melalui pendekatan tematik terpadu. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah satu upaya guna memadukan pengetahuan, keterampilan, nilai,

² Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), 184.

³ Muhammad Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 167.

atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dan inovatif dengan pendekatan tema.⁴ Hal ini sangat dirasakan perbedaannya bagi guru-guru madrasah pada khususnya. Mereka beranggapan lebih mudah menerapkan pembelajaran dengan kurikulum sebelumnya.

Setiap penyempurnaan kurikulum pasti memiliki kelebihan maupun kekurangan. Salah satu kelebihan pembelajaran kurikulum tematik terpadu adalah penyusunan prosedur pembelajaran secara sistematis. Adapun kelemahan dari pembelajaran tematik ini yaitu guru masih sedikit yang mempunyai kompetensi dalam hal penyusunan prosedur pembelajaran, disebabkan bahwa guru belum siap dalam mengimplementasikan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan pembelajaran sering keluar dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disebabkan limitnya waktu yang tersedia, dan pendidik juga kesulitan dalam hal penilaian. Lemahnya keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran tematik juga dikarenakan adanya sarana prasarana yang kurang memadai serta kurang maksimalnya workshop dan pelatihan kurikulum 2013.

Hal itulah yang dialami oleh sebagian guru MI Ma'arif 04 Gentasari, yakni sebagian guru belum menguasai penyusunan prosedur pembelajaran tematik yang mencakup tiga hal diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran melenceng dari RPP karena terbatasnya waktu serta media dan sumber belajar yang kurang lengkap, guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I salah satu pendidik kelas V, sebagai berikut:

“Kalau pembelajaran model tematik Saya bisa tapi belum maksimal terutama prosedur pembelajarannya. Misalnya pada tahap perencanaan, sebenarnya setiap saya mengajar saya selalu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan berpedoman pada silabus, tetapi pada pelaksanaannya saya mengajar tidak sesuai dengan RPP, karena terbatasnya waktu, media dan sumber belajar yang kurang lengkap kemudian untuk penilaian pembelajaran tematik saya

⁴ Sutirjo dan Sri Istuti Mamik, *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), 6.

masih bingung karena saya kurang maksimal dalam ikut pelatihan kurikulum 2013.”⁵

Implementasi pembelajaran pada kurikulum yang sedang berjalan ini, dilaksanakan dengan pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara memadukan beberapa kompetensi dari beberapa mata pelajaran dan melebur ke dalam berbagai tema. Pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu yang dilaksanakan pada sekolah ataupun madrasah menyajikan proses pembelajaran berdasarkan tema yang selanjutnya diorganisasikan dengan mata pelajaran yang lain.

Thematic integrative based learning considered as learning approach which integrates various competencies from various subject matters into various themes. The first activity in thematic based learning is analyzing the chosen theme. A thematic model considered a unity of various themes which contains learning ideas and integrates some topics. The teacher as educator should provide activities which are relevant and contextually meaningful for the students.⁶

Menurut Web & Pearson kutipan dari jurnal internasional di atas bahwa pembelajaran berbasis tematik terpadu dianggap sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai materi pelajaran ke dalam berbagai tema. Aktivitas pertama dalam pembelajaran berbasis tematis adalah menganalisis tema yang dipilih. Model tematik dianggap sebagai satu kesatuan dari berbagai tema yang berisi ide-ide pembelajaran dan mengintegrasikan beberapa topik. Guru sebagai pendidik harus memberikan kegiatan yang relevan dan bermakna secara kontekstual bagi siswa.

Dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu guru mempunyai peranan yang penting, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran; ia merupakan perencana, pelaksana, dan pengembang

⁵ Wawancara Langsung dengan Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd.I Guru Kelas V C, pada hari Kamis, 30 Juli 2020 Pukul 09.00 WIB.

⁶ Qoumi Ghonin Hamidah, Siti Sutarmi Fadhilah, Bambang Wasito Adi, *The Development of Thematic Integrative Based Learning Material for Fifth Grade Elementary School*, International Journal of Educational Research Review (IJERE), 2018.

pembelajaran di kelasnya. Guru adalah garda pengembang pembelajaran terdepan yang senantiasa melaksanakan evaluasi dan perbaikan terhadap kualitas pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Berdasar dari hal itu, upaya meningkatkan kompetensi, aktivitas, kreativitas, kualitas, dan profesionalitas guru menjadi penting untuk dilakukan.⁷

Kompetensi pedagogik guru merupakan unsur utama yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan tugas belajar mengajar di madrasah. Proses penyelenggaraan pendidikan di madrasah tidak akan bisa berjalan dengan baik jika seorang guru tidak mempunyai kemampuan yang baik. Peningkatan kualitas dan kompetensi guru menjadi tugas penting yang harus dapat diwujudkan oleh madrasah agar keberlangsungan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik. Kompetensi pedagogik sendiri sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 3 ayat 4 disebutkan bahwa kompetensi pedagogik mencakup delapan indikator yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Di Kabupaten Cilacap sendiri penerapan kurikulum 2013 sudah dimulai tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini sesuai dengan SK dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5114 Tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2015/2016. Namun implementasi kurikulum tersebut tidak merata di semua madrasah terbatas pada madrasah yang menjadi pilot projek yaitu madrasah negeri. Dengan harapan madrasah tersebut bisa menjadi percontohan bagi madrasah yang lain.

Lembaga pendidikan MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan madrasah imbas dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Madrasah tersebut melaksanakan

⁷ Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 5.

Kurikulum 2013 sejak tahun 2017/2018 bertahap pada setiap jenjangnya. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sendiri masih banyak ditemui berbagai permasalahan, mulai dari tingkat pengetahuan guru, kemampuan pedagogik guru dalam merencanakan, menerapkan strategi pembelajaran tematik terpadu, ataupun dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru MI Ma'arif 04 Gentasari yaitu dengan Ibu Maftuhah selaku Waka Kurikulum pada hari Sabtu tanggal 26 Oktober 2019, diperoleh informasi bahwa pada awalnya beberapa guru mengakui banyak kendala dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu baik dalam perencanaan, pelaksanaan, terlebih dalam penilaian. Dalam pembelajaranpun terkadang guru mengalami kesulitan dalam memahami karakter peserta didik yang berdampak pada penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu, kompetensi sebagian guru terkait pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis juga masih lemah. Hal ini dikarenakan sebagian guru masih kurang memahami teori-teori belajar. Namun demikian secara umum kompetensi pedagogik guru MI Ma'arif 04 Gentasari sudah dapat menerapkan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 dengan baik.

Para guru di madrasah tersebut selalu berusaha menerapkan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan tuntutan kurikulum yang ada. Selain itu juga pengimplementasian dalam pembelajaran para guru berupaya sebaik mungkin mewujudkan pendekatan saintifik, mengembangkan RPP, mengembangkan model maupun metode mengajarnya yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta dalam penilaian menggunakan pendekatan otentik. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan keberhasilan dan kebermaknaan pembelajaran tematik terpadu yang mana hal tersebut sangat bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru kelasnya. Kebermaknaan dalam pembelajaran tematik terpadu dapat dicapai dengan menghadirkan konteks kehidupan sehari-hari siswa ke dalam proses pembelajaran.

Ibu Sholichah selaku kepala madrasah juga menambahkan bahwa kompetensi pedagogik guru di madrasah sudah cukup baik walaupun ada beberapa guru yang belum maksimal dalam pengelolaan pembelajaran tematik terpadu. Kualifikasi guru sudah lulus S1 dan sebagian besar memiliki sertifikat keguruan, sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari pada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti adanya pelatihan kependidikan, sarana dan prasarana, supervisi akademik dan fasilitas kerja. Selain itu terdapat juga guru yang sudah menempuh pendidikan Pascasarjana/S2 di IAIN Purwokerto yang diharapkan semakin meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.⁸

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Formal terbaik di Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Hal tersebut terlihat dari berbagai prestasi yang diraih dalam bidang akademik/non akademik. Salah satu faktornya adalah peranan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik sehingga mampu mengaplikasikan bahan pembelajaran dengan baik. Terlepas dari itu, peran guru yang berkompeten dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu juga sangat besar dalam mendesain pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Pembelajaran yang menarik menjadikan peserta didik senang untuk belajar dan mencoba hal baru.

Dengan demikian peneliti bermaksud untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail mengenai kompetensi pedagogik guru MI Ma'arif 04 Gentasari dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu khususnya dalam

⁸ Observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 26 Oktober 2019 dengan Ibu Sholichah, .Pd.I dan Ibu Maftuchah, S.Pd.I

merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu. Kompetensi pedagogik guru yang peneliti lakukan mencakup delapan indikator yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru pasal 3 ayat 4.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kompetensi pedagogik guru MI Ma'arif 04 Gentasari dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013. Dengan fokus permasalahan maka peneliti mengambil judul "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap".

Adapun alasan peneliti memilih judul tersebut yaitu bahwa kompetensi pedagogik merupakan suatu kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki guru terutama dalam memahami peserta didik dan pengelolaan pembelajaran di kelas. Kompetensi ini sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang diberlakukan dalam kurikulum saat ini yaitu dengan model tematik terpadu. Melalui model pembelajaran seperti ini dipandang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik karena model pembelajaran tematik terpadu menyajikan tema-tema pembelajaran yang lebih aktual dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian masih banyak pihak yang belum memahami dan mampu menerapkan model ini secara baik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran bermakna bagi siswa, dan lebih menekankan pada penerapan konsep belajar secara utuh tidak terpisah-pisah. Oleh karena itu, guru harus merancang pengalaman belajar yang akan

mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa dan menunjukkan adanya kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah untuk dijadikan sebagai landasan proses pembuatan tesis. Rumusan masalah ini yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

Melalui rumusan masalah demikian peneliti ingin menganalisis dan mendeskripsikan secara detail tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun Kompetensi pedagogik guru yang peneliti lakukan mencakup delapan indikator yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru pasal 3 ayat 4.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik terpadu terutama kompetensi pedagogik guru yang mencakup delapan indikator yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan

teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru pasal 3 ayat 4. Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar penelitian lebih fokus dan terarah hingga menghasilkan penelitian yang maksimal.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan esensi dari permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu terutama kompetensi pedagogik guru yang mencakup lima indikator yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pembatasan masalah ini dimaksudkan agar penelitian lebih fokus dan terarah hingga menghasilkan penelitian yang maksimal di madrasah dan hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian selanjutnya khususnya pascasarjana prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sekaligus

inspirasi bagi guru, kepala dan pengawas di lingkungan madrasah dalam meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan menjadi bahan rujukan dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan guru di madrasah dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum tesis, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan tesis. Penyusunan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi dari halaman judul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti di dalam tesis ini terdapat lima bab yang antar satu dengan lain merupakan satu-kesatuan. Masing-masing bab merupakan uraian dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Pada bab I meliputi pendahuluan mencakup latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II meliputi tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan tentang kompetensi guru yang meliputi pengertian dan jenis-jenis kompetensi guru dalam mengajar, pengertian dan konsep pembelajaran dalam tematik terpadu.

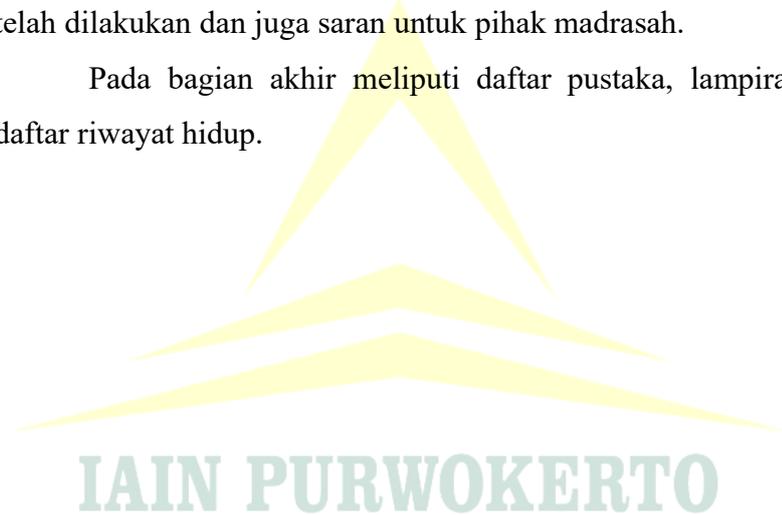
Sedangkan bab III merupakan metode penelitian yang meliputi Jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji kredibilitas data, dan uji keabsahan data.

Adapun bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan membahas profil MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten

Cilacap, kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik terpadu yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; pemahaman terhadap peserta didik; pengembangan kurikulum atau silabus; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; pemanfaatan teknologi pembelajaran; evaluasi hasil belajar; dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran untuk pihak madrasah.

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan yaitu kompetensi pedagogik guru pada aspek pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yaitu guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Kompetensi pedagogik pada aspek memahami karakteristik peserta didik sudah dapat menganalisa karakteristik peserta didiknya. Hal ini terbukti guru bisa menyebutkan karakter peserta didik baik dari sifat ataupun cara belajar. Selain itu guru juga selalu memperhatikan tempat duduk peserta didik agar setiap peserta didik mendapat kesempatan yang sama dalam belajar. Kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan kurikulum/silabus yaitu guru dalam mengembangkan kurikulum dengan memusatkan pada karakteristik peserta didik, memperhatikan kemampuan peserta didik baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Kompetensi pedagogik guru pada aspek perancangan pembelajaran tematik terpadu yaitu RPP dibuat oleh guru pada awal tahun pelajaran mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses yang mana komponen RPP berjumlah 13 poin dan Permendikbud Nomor 14 Tahun 2019 maka RPP yang dibuat menjadi sederhana yaitu cukup satu lembar. Kompetensi pedagogik guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu diawali guru melakukan pendahuluan dilanjutkan kegiatan inti guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan memungkinkan kegiatan yang mendorong peserta didik aktif mencari, menanya, mencoba, menganalisis, dan kreatif mengkomunikasikan hasil belajarnya. Berikutnya kegiatan penutup pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru pada aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu guru menggunakan teknologi Smartphone dan Laptop.

Teknologi tersebut digunakan untuk menambah wawasan kependidikan guru dan digunakan pula untuk membantu proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru pada aspek evaluasi atau penilaian yaitu penilaian hasil belajar peserta didik menggunakan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan cara mengamati sikap peserta didik ketika di lingkungan belajar. Penilaian pengetahuan (Kompetensi Inti-3/KI-3) bisa dilaksanakan dengan cara memberi soal tertulis maupun lisan atau penugasan terhadap peserta didik dan pengamatan pada saat diskusi serta tanya jawab berlangsung. Penilaian pengetahuan dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam memahami materi yang sudah disampaikan. Penilaian ini dilaksanakan salah satunya adalah dengan cara guru memberi ulangan harian di setiap sub tema. Penilaian keterampilan salah satunya adalah unjuk kerja atau produk. Kompetensi pedagogik guru pada aspek pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya yaitu terdapat pada kegiatan inti pembelajaran pada pendekatan saintifik. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, dengan melibatkan peserta didik untuk aktif berdiskusi, menggali, dan mengeksplor informasi. Guru MI Ma'arif 04 Gentasari sudah mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan langkah-langkah (sintaks) pembelajaran tematik terpadu, namun demikian para guru kelas 5 A memiliki kompetensi pedagogik lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu daripada guru kelas III A. Adapun hambatan implementasi pembelajaran tematik terpadu di MI Ma'arif 04 Gentasari antara lain materi pada pembelajaran tematik mengalami penyempitan, penilaian autentik, dan keterbatasan waktu pembelajaran home visit karena musim pandemi Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memberi beberapa saran yang dapat direkomendasikan pada pihak madrasah, antara lain yaitu:

1. Kepala Madrasah

- a. Kepala madrasah harus lebih rutin lagi dalam melakukan supervisi dalam pembelajaran tematik terpadu dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru walaupun saat ini pembelajaran berlangsung secara home visit di rumah wali murid.
- b. Mengoptimalkan kegiatan KKG internal sebagai forum untuk pemecahan masalah pembelajaran.
- c. Mengajukan guru untuk mengikuti kegiatan webinar tentang pembelajaran tematik terpadu agar kompetensi guru terus meningkat.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid sebagai upaya mendapat dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menyiapkan perencanaan pembelajaran yang matang dengan membuat dan mengembangkan RPP serta menambah referensi buku pengetahuan.
- b. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi pedagogik berupa pemahaman dan keterampilan tentang pembelajaran tematik terpadu dengan mengikuti workshop, pelatihan, seminar, ataupun webinar agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan menarik.
- c. Kreativitas guru juga perlu lebih ditingkatkan lagi dalam hal penerapan pendekatan, media, pengelolaan kelas, penilaian hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2016.
- Andi, Saondi & Suherman Aris. *Etika Profesi Keguruan.*, Bandung : Refika Aditama, 2010.
- Andiyanto, Tri. *Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013: Studi Pada Tk Mentari Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara, Elementary Vol. 2017*.
- Anshory, Ichsan, at.al. *Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak*. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran) Volume 4, Nomor 1, Mei 2018
- Ardianingsih, Febrita at. al. *Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus Pada Sekolah Luar Biasa Di Sidoarjo*, Surabaya : Jurnal Pendidikan Volume 2 Nomor 1. 2017.
- Arifin, H.M. *Kelembagaan Agama Islam dan UT*. Jakarta, 1998.
- Chamdani, Wahyudi, *Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Masalah dan Solusinya (Studi Kasus di Kabupaten Kebumen*. DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik, 1(1), 92-108. 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Fadillah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fathurrohman, Muhammad. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta : Kalimedia, 2015.
- Febriyanti, *Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas Rendah Di MI Ma'arif Nu I Pageraji*, Tesis, IAIN Purwokerto, 2019.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

- Hamidah, Qoumi Ghonin at.al. *The Development of Thematic Integrative Based Learning Material for Fifth Grade Elementary School*, International Journal of Educational Research Review (IJERE), 2018.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- J. R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010.
- Kemdikbud, *Permendikbud No. 103 & 104 tahun 2014*.
- Khofiatun, at.al. *Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, Pendidikan Dasar Pascasarjana-Universitas Negeri Malang Volume: 1 Nomor: 5 Bulan Mei Tahun 2016
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochmah, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Mulyasa. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nursobah, Ahmad. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung)*, Tesis. Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2016.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013, Lampiran tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Bab III.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013, Lampiran tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Umum Pembelajaran.
- Priatna, Nanang dan Tito Sukamto. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Poerwati, Loeloek Endah and Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013.
- Randle, I. 2010. "The Measure of Success: Integrated Thematic Instruction". The Clearing House.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : CV. Alfabeta, 2000.
- Santri, Nurwahida Faal. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri Di Watampone*, Jurnal Pendidikan Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017.
- Saputra, Handika Budi et.al. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek*, BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016, ISSN I2302-6405, (diakses 9 Maret 2020 pukul 23.20 WIB).
- Sulaiman, Akhmad. *Integrasi Kurikulum Madrasah ke dalam Kurikulum Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes*, (IAIN Purwokerto, 2017).
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Saud, Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta. 2010
- Sudjana, Nana. *Supervisi akademik: Membina Profesionalisme Melalui Supervisi klinis*. Jakarta : Binamitra Publishing, 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit ALFABETA, 2018.

Sukamdi, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SDN Girimargo 1 dan Sdn Gilirejo 2 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen) Tahun Pelajaran 2013/2014.

Sutirjo at.al. *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing, 2005.

Suyanto dan Djihad. 2012. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

S. Nasution. *Asas-asar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Taubany, Trianto Ibnu Badar at.al. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017.

Trianto, at.al. *Tinjauan Yuridis Hak serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006.

Undang – Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, BP. Jakarta: Cipta Jaya. 2006.

Usman, M. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.

Wahyudi, Imam. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012.

Wijaya, Cece dkk. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Zamania, Indah Zakiyah. *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Sukodadi, Lamongan (Malang:UIN Malang, 2008)*,

[http://el-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para,](http://el-kawaqi.blogspot.com/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para-)
_____ diakses pada tanggal 24-11-2019, pukul 21.10 wib

http://dahanband2.blogspot.com/p/blog-page_3.html

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:RJHyLQBi82UJ:umumblog.blogspot.com/2009/04/kompetensiguru.html+unsur+kompetensi+pedagogik&cd=7&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a&source=www.google.co.id>. Diakses 16 Juli 2020